

BAB III

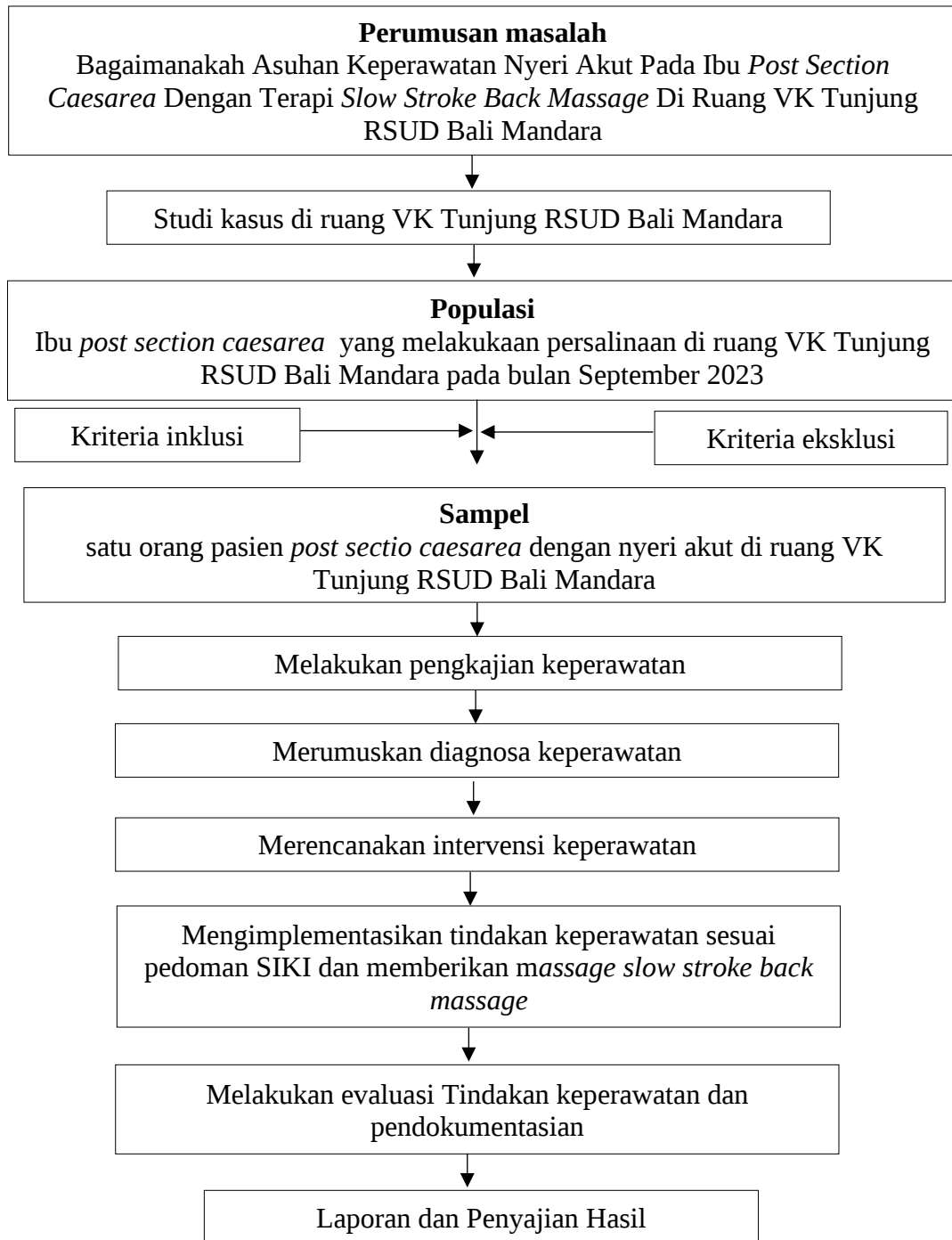
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Desain penyusunan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode rencangan studi kasus pada ibu *post section caesarea* yang ada di ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara dengan 1 kasus kelolaan yang mengalami nyeri akut. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pendekatan studi kasus adalah memaparkan apa adanya yang didapat pada saat penelitian dilakukan dan tidak mesti mencari atau menerangkan bentuk saling hubungan diantara variabel, ataupun menganalisisnya atau menguji hipotesisnya (Nursalam, 2020).

Pada penyusunan karya ilmiah ini, peneliti akan menganalisis dengan menggunakan asuhan keperawatan nyeri akut pada ibu *post sectio caesarea* dengan pemberian implementasi *slow stroke back massage* di ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Slow Stroke Back Massage di Ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan Kasus Penelitian karya ilmiah akhir ners dilakukan di Ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara. Waktu penelitian dimulai dari pemilihan masalah penelitian pada bulan September 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Kriteria yang dimaksud memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu *post sectio caesaria* yang melakukan persalinan di Ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada, yang mana sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan pada penyusunan karya ilmiah ini adalah pasien *post sectio caesaria* di Ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara berjumlah satu orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Pasien dengan *post sectio caesarea* di Ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien yang mengatakan nyeri *post section caesarea*.

3) Pasien *post sectio caesarea* yang komunikatif dan kooperatif.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian antara lain yaitu pasien *post sectio caesarea* yang berada dalam keadaan kegawatdaruratan dan pasien yang tidak kooperatif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode pra eksperimen (pengukuran dan pengamatan) maupun survei langsung (Ahyar dkk, 2020). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara meliputi:

- 1) Identitas pasien
- 2) Alasan masuk pasien
- 3) Riwayat masuk rumah sakit pasien
- 4) Riwayat obstetric dan ginekologi pasien
- 5) Pola fungsi kesehatan pasien

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan pemeriksaan langsung, pengukuran, dan pengamatan meliputi :

- 1) Pemeriksaan fisik pasien (vital sign)
- 2) Pengukuran tingkat nyeri pasien post section caesarea

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua yang terpercaya seperti dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah, perpustakaan, maupun institusi terkait (Ahyar dkk, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui catatan rekam medik pasien untuk mendapatkan data karakteristik pasien seperti aspek medik yang meliputi diagnosis medis, terapi medis pasien, pemeriksaan penunjang (pemeriksaan laboratorium dan USG).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara. Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Setelah mendapatkan izin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti kemudian mencari surat izin pengumpulan data kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat izin pengumpulan data dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke RSUD Bali Mandara.
- c. Peneliti melakukan pendekatan secara formal dengan kepala ruangan dan tenaga kesehatan dengan memperlihatkan surat izin dalam pencarian sampel

dan mendiskusikan mengenai pengambilan kasus kelolaan di ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara.

- d. Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada calon responden. Pendekatan dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman saat dilakukan penelitian.
- e. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan yang dilakukan peneliti dengan metode observasi dan wawancara.
- f. Melakukan intervensi dengan memberikan terapi slow stroke back massage kepada pasien *post section caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut, intervensi diberikan selama 3-10 menit.
- g. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam, selanjutnya mendokumentasikan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien.
- h. Menyusun pembahasan terkait laporan karya tulis dengan melakukan analisis intervensi inovasi yang dipilih.
- i. Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- j. Melakukan pemeriksaan kesenjangan yang muncul di lapangan selama pelaksanaan studi kasus, dan menyusun pembahasan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulka(Adiputra dkk., 2021). Hasil asuhan dalam penelitian ini

menggunakan lembar dokumentasi proses keperawatan maternitas yang terdiri dari pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Selain itu instrumen pengumpulan data juga menggunakan Standar Prosedur Operasional (SOP) *slow stroke back massage* (terlampir).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses bagian dari penelitian setelah melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Hasibuand kk, 2021). Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data menggunakan metode analisa data kualitatif dengan teknik analisa naratif, yaitu:

a. Pengolahan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b. Mereduksi data

Berdasarkan hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Analisa data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih dalam studi kasus. Data yang disajikan secara tekstural/naratif dan kemungkinan disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data dilakukan dengan

mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari studi dokumentasi. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan mengaburkan identitas dari pasien.

d. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian akan dibahas serta dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang akan dikumpulkan sesuai dengan pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pasien nyeri akut setelah melakukan operasi section caesarea dengan pemberian terapi *slow stroke back massage*.

2. Analisa data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok dari suatu penelitian yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap sebuah fenomena. Data yang belum diolah atau data mentah yang didapatkan tidak bisa menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian, jadi perlu dilakukan suatu analisis data guna memberikan gambaran informasi dari sebuah penelitian Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Analisa data dimulai sejak peneliti di lapangan, saat pengumpulan data, dan semua data terkumpul.

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada penelitian ilmu keperawatan karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak tercapai, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang akan menjadi sebagai klien (Nursalam, 2015).

1. *Autonomy* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Responden mempunyai hak atau kebebasan untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi sampel penelitian atau tidak, tanpa adanya paksaan terhadap responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden secara rinci serta bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada responden. Responden mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang telah dilaksanakan. Semua informasi tersebut diberikan sebelum responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) (Nursalam, 2015).

2. *Confidentiality* (Kerahasian)

Kerahasian adalah memberikan jaminan kerahasian hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasian responden dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kode responden bukan nama asli responden (Nursalam, 2015).

3. *Justice* (Keadilan)

Responden harus dilakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata responden tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian (Nursalam, 2015).

4. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat dan mengutakan hadil yang diharapkan, maka semua jenis penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan sampel manusia sehingga peneliti harus hati-hati mempertimbangan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan (Nursalam, 2015).